

**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR LQ 45
TAHUN 2014 -2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



**OLEH:
LUKMAN INDRAYANI
11373101089**

**JURUSAN AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LUKMAN INDRAYANI
NIM : 11373101089
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI
JUDUL : PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAANYANG TERDAFTAR LQ 45
TAHUN2014 - 2019
TANGGAL UJIAN : 08 JANUARI 2021

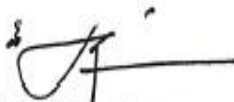
PEMBIMBING



Dr. DONY MARTIAS, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

MRNGETAHUI :

DEKAN



DR. DRS. H. MUH. SAID HM, M.Ag. MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, AK, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LUKMAN INDRAYANI
NIM : 11373101089
KONSENTRASI : AKUNTANSI PAJAK
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
SEMESTER : XV (LIMA BELAS)
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : **PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR LQ 45 TAHUN
2014 - 2019**
TANGGAL UJIAN : 08 JANUARI 2021

PANITIA PENGUJI

KETUA



Dr. KAMARUDDIN, S.SOS, M.SI

NIP.19790101200710 1 003

MENGETAHUI :

PENGUJI I



Dr. DESRIR MIFTAH, SE, MM, AK, CA

NIP.19740412 200604 2 002

PENGUJI II



ANNA NURLITA, SE, M.SI

NIP.130 717 123

ABSTRAK

PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR LQ 45 TAHUN 2014 -2019

LUKMAN INDRAYANI
11373101089

Alat Analisis yang digunakan yaitu Analisis Regresi Lineir Berganda. Penelitian ini menghasilkan Beban Pajak Tangguhan Berpengaruh positif Terhadap Manajemen Laba. nilai t hitung beban pajak tangguhan yakni sebesar 10.334 dengan signifikansi 0.000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. nilai t hitung *profitabilitas* yakni sebesar 1.116 dengan signifikansi 0.268. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.268 > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Manajemen Laba. nilai t hitung ukuran perusahaan yakni sebesar -0.365 dengan signifikansi 0.716 Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.716 > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Nilai R Square koefisien korelasi antara ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan, *profitabilitas* adalah sebesar 0.748 atau 74.8%. Koefien korelasi ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan, *profitabilitas* dengan manajemen laba sebesar 0.748 bertanda positif. Hal ini menunjukkan arah korelasinya positif.

Kata Kunci: Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Manajemen laba.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, ucapan syukur kepada Allah SWT yang menghamparkan rahmat dan karunia-Nya yang tidak bisa terhitung nilainya dan shalawat serta salam dihadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul : “ **Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar LQ 45 Tahun 2014 -2019**” .

Skripsi ini dibuat guna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dari skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar penulis menjadi lebih baik kedepannya dalam membuat karya tulis ilmiah.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm.Zainurani dan Ibunda tercinta Nursam dan Ayah Sambung (Bahtiar) terima kasih atas kasih sayang dan do'a yang tak pernah putus untuk penulis.
2. Terima kasih kepada Kakak tercinta Khairuddin dan Nazrin beserta Zulhajri yang telah memberikan semangat,
3. Bapak Prof.Dr.Suyitno,M,Ag,MM, Selaku Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr.H. Muh Said HM, M.Ag. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si.Ak,CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Nelsy Arisandy, SE, MM, selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Dr.Desrir Miftah, SE,MM, Ak,CA selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan masuka-masukan terhadap penulis selama penulis melaksanakan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Andri Novius, SE. AK., selaku Penasehat Akedemik (PA) yang baru, telah membimbing dan memberikan masukan-masukan terhadap penulis selama penulis melaksanakan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
9. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si. Ak., selaku pembimbing Proposal.
10. Dr. Dony Martias, SE, MM, selaku pembimbing Skripsi.
11. Terima kasih kepada Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku ketua penguji, Dr. Desrir Miftah, SE.MM.Ak.CA selaku penguji 1, Anna Nurlita, SE,M.Si selaku penguji 2, dan Labriel Hadi, S.SOS,M.Si selaku Notulen.
12. Bapak/Ibu Dosen UIN SUSKA Riau yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu pada almamater ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Pimpinan serta staf dan seluruh karyawan Faklutas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi D dan Akuntansi Perpajakan C terima kasih atas kekompakannya yang kita lalui bersama.
15. Sahabat-sahabat saya, Nazrin, Muhammad Filus, Arpizal,SE,M.Sy, Muna Melati Sukma,SE,Andika Candra, serta semua teman-teman yang senantiasa memberikan support serta semangat kepada penulis.
16. Terima kasih untuk Kepala Desa dan Ketua Pemuda beserta semua teman-teman KKN Batu Langkah Besar, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu yang sangat saya sayangi dan cintai tanpa adanya ikatan darah kita menjalin hubungan kekeluargaan yang sangat erat, suka dan duka kita lalui bersama selama KKN dan seluruh masyarakat desa Batu Langkah Besar yang dengan senang hati menerima kami untuk belajar di desa Batu Langkah Besar Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Penulis berharap semoga mereka selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan penulis juga berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Pekanbaru, 19 Januari 2021

Penulis

UIN SUSKA RIAU

LUKMAN INDRAYANI
NIM : 11373101089



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	8
1.3.Tujuan	9
1.4.Manfaat Penelitian	9
1.5.Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.2 Menagemen Laba	12
2.3 Beban Pajak Tangguhan	18
2.4. Profitabilitas	21
2.5. Ukuran Perusahaan	25
2.6. Kajian Pajak Dalam Islam	26
2.7 Penelitian Terdahulu	28
2.8 Kerangka Pemikiran	31
2.9 Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis	32
2.9.1 Beban Pajak Tangguhan Dengan Manajemen Laba	32
2.9.2 Profitabilitas Dengan Manajemen Laba	33
2.9.3. Ukuran Perusahaan Dengan Manajemen Laba	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	34
3.2 Jenis Dan Sumber Data	34
3.3 Metode Pengumpulan Data	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

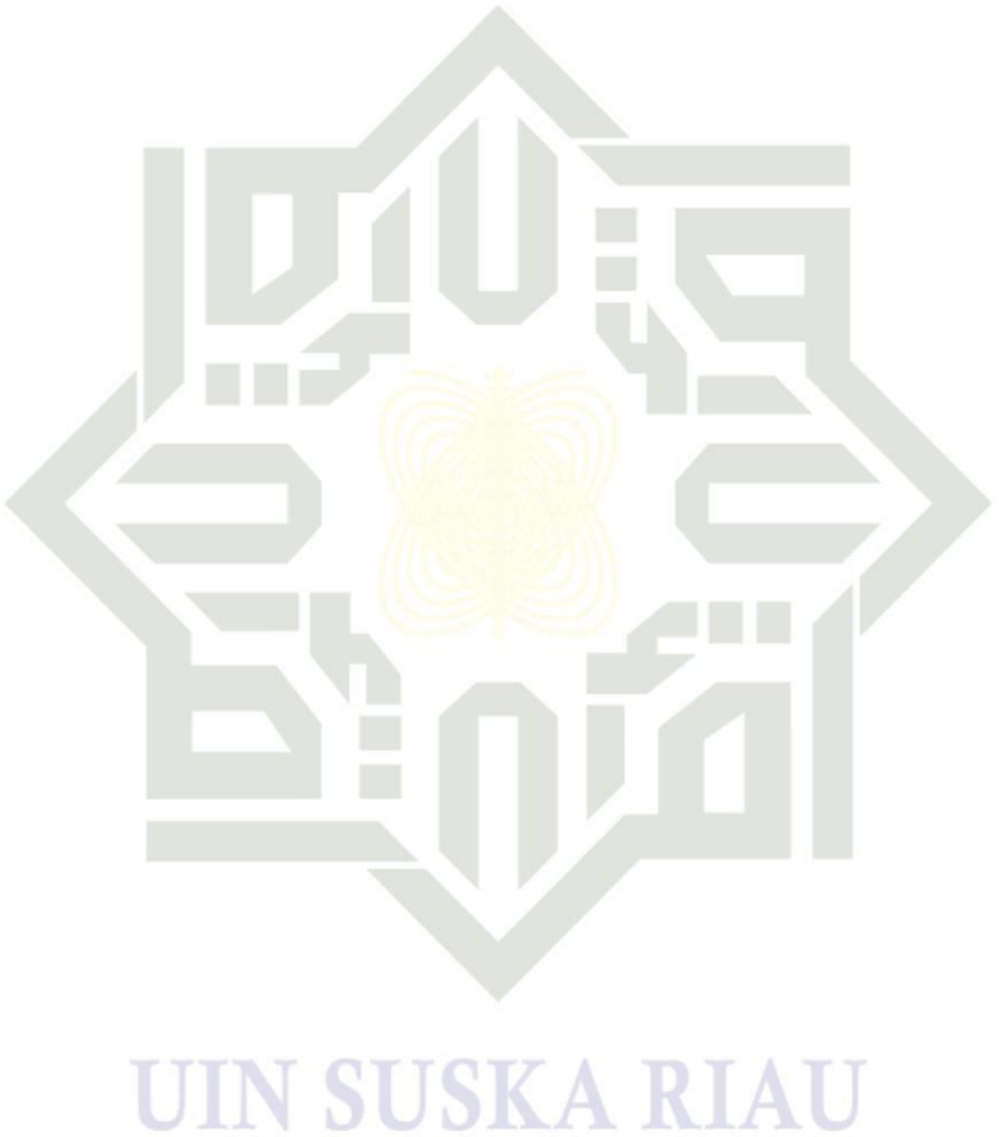
3.4	Populasi Dan Simple	35
3.5	Definisi Operasional Dan Pengukuran Sampel.....	37
3.5.1.	Beban Pajak Tangguhan	38
3.5.2.	Proritabilitas	38
3.5.3.	Ukuran Perusahaan	38
3.5.4.	Manajemen Laba	39
3.6	Metode Analisis Data	39
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	39
3.6.2	Analisis Regresi Berganda	39
3.6.3	Uji Normalitas Data Berganda	40
3.6.4	Uji Asumsi Klasik	40
3.6.5	Uji Multikolonieritas	40
3.6.6	Uji Autokorelasi	41
3.6.7.	Uji 3Heterokdestisitas	41
3.6.8	Uji Hipotesis	41
3.7	Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1.	Deskripsi Objek Penelitian	44
4.1.2.	Statistik Deskriptif	45
4.1.3.3	Uji Normalitas Data	47
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	48
4.1.5	Pengujian Hipotesis	52
4.1.6	Koefisien Determinasi	56
4.1.7	Koefisien Korelasi	56
4.2	Pembahasan	57
4.2.1	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manejemen Laba	57
4.2.2	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Manejemen Laba	58
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manejemen Laba	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Keterbatasan	63
5.2 Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 28

Tabel 3.1 Tabel Kriteria Sampel 37

Tabel 3.2 Sampel Penelitian 37

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi 44

Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel 46

Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif 47

Tabel 4.3 Hasil Uji *Multikolinearitas* 50

Tabel 4.4 Hasil Uji *Autokorelasi* 51

Tabel 4.5. Hasil Uji *Heteroskedastisitas* 52

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Berganda 53

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis 55

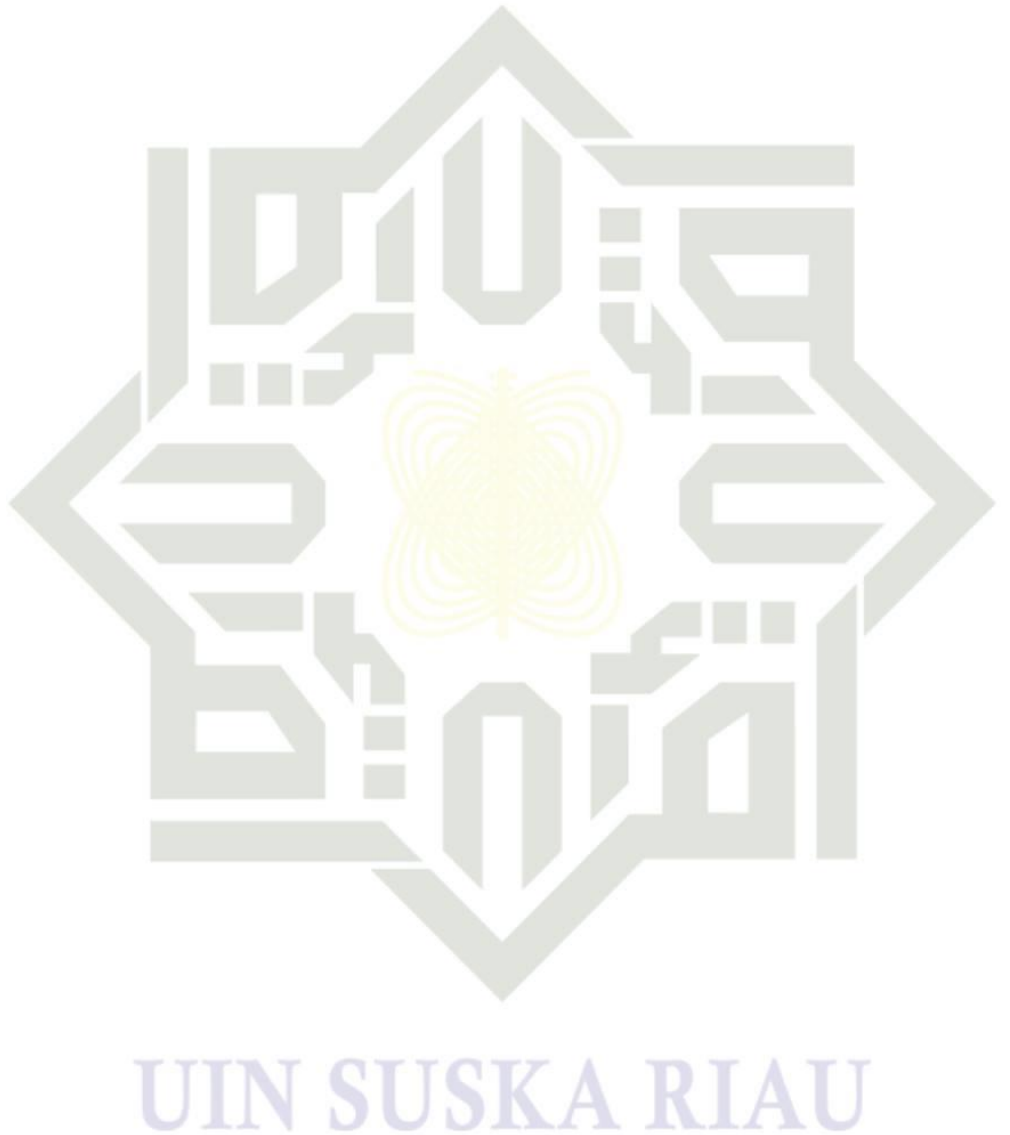
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Gambar 4.1 Normal P-Plot	49



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal memiliki hubungan positif dengan insentif pelaporan keuangan seperti *financial distress* dan pemberian bonus, dengan adanya hal tersebut maka kemungkinan manajer dapat melakukan rekayasa laba dengan memperbesar jumlah beban pajak tanggungan yang diakui dengan laporan laba rugi (Anasta, 2015).

Penelitian Philips dalam penelitian Pindiharti (2011) menemukan bahwa beban pajak tanggungan yang dihasilkan dari selisih antara aktiva pajak tanggungan dan utang pajak tanggungan, dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba. Perusahaan yang melakukan beban pajak tanggungan memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan laba yang lebih besar dan dapat mengurangi pajak yang di bayarkan.

Menurut Wibowo 2015 Pengertian Beban Pajak Tanggungan (*Depered Tax Expense*) adalah jumlah pajak penghasilan yang terutang untuk periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer kena pajak (*Taxable temporary differences*).

Dari sektor usahanya, penerimaan pajak dari sektor pertambangan dan industri pengolahan terkoreksi paling dalam. Sektor pertambangan tumbuh minus 14%, jauh lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun lalu yang tumbuh 80,3%. Sedangkan industri pengolahan terkoreksi 2,6%. Selain satu penyebab adalah restitusi atau pengembalian pajak akibat putusan pengadilan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memenangkan wajib pajak juga tumbuh tinggi (11%) di sektor ini. Kemudian sektor manufaktur tumbuh negatif 2,6% atau melambat dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan negatif sektor manufaktur juga lebih banyak disebabkan oleh restitusi dan moderasi aktivitas impor. Hal ini terjadi pada beberapa sub industri utama seperti industri logam, pertambangan, kimia, serta makanan dan minuman.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan mencatat penerimaan pajak semester I-2019 sebesar Rp 603,34 triliun atau tumbuh 3,74% dibanding periode yang sama di tahun 2018. Laju pertumbuhan ini tercatat lebih rendah dibanding 2018 yang berhasil naik 13,9%. Sejumlah sektor usaha mencatatkan kenaikan pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan 2018. Di antaranya sektor perdagangan, industri pengolahan, konstruksi. Dilihat dari jenis pajak utamanya, PPh 21, PPh 22 impor, PPh orang pribadi, PPh badan, PPh final, PPN dalam negeri (DN), PPN impor tercatat tumbuh lebih lambat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. PPh 26, PPN DN, PPN impor bahkan tercatat tumbuh minus sepanjang semester I-2019. Penurunan profitabilitas perusahaan mendorong penurunan basis PPh pasal 21, meski tak secara masif sampai menyebabkan penurunan utilisasi tenaga kerja formal. Sementara tekanan restitusi yang tumbuh hingga 17,2% menjadi salah satu penyebab utama perlambatan pertumbuhan PPh Badan. Selain itu, kontraksi keuntungan perusahaan pertambangan yang tumbuh negatif 11,9% juga menjadi salah satu penyebab utamanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain beban pajak tangguhan dan profitabilitas, faktor lain yang diduga mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Terdapat dua pandangan tentang bentuk hubungan ukuran perusahaan dan manajemen laba. Pandangan pertama mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan perusahaan kecil, sehingga lebih memungkinkan untuk melakukan manajemen laba. Pandangan kedua mengatakan ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dengan manajemen laba. Perusahaan yang berukuran besar memiliki kecenderungan melakukan tindakan manajemen laba yang lebih kecil dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pemegang saham dan pihak luar sehingga perusahaan mendapatkan tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan pelaporan keuangan yang credible (Mahawyaharti, 2016).

Sedangkan menurut Sartono (2012:122) bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat bekepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka laba yang dihasilkan juga akan semakin tinggi, hal ini akan berhubungan dengan jumlah kompensasi atau bonus yang akan diterima manajemen. Keuntungan dijadikan sebagai patokan dalam pemberian bonus, hal ini dapat menciptakan dorongan



kepada manajer untuk mengatur data keuangan agar dapat menerima bonus seperti yang diinginkannya. Jadi semakin perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka manajemen semakin memiliki peluang untuk melakukan praktik manajemen laba.

Perusahaan yang memiliki Profit tinggi cenderung akan melakukan perataan laba dibanding dengan yang Profit rendah karena manajemen tahu kemampuan untuk mendapatkan laba masa mendatang sehingga memudahkan dalam menunda atau mempercepat laba (Assih dkk, 2000 dalam Sari, 2015). Hal ini diperkuat dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2015) bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap praktik perataan laba yang merupakan bagian dari praktik manajemen laba.

Faktor yang diduga mempengaruhi manajemen laba adalah beban pajak tangguhan dan profitabilitas. Penelitian Philips dalam penelitian Pindiharti (2011) menemukan bahwa beban pajak tangguhan yang dihasilkan dari selisih antara akiva pajak tangguhan dan utang pajak tangguhan, dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba. Perusahaan yang melakukan beban pajak tangguhan memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan laba yang lebih besar dan dapat mengurangi pajak yang di bayarkan. Profitabilitas adalah Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas Manajemen Perusahaan yang dapat ditunjukkan dari laba yang di peroleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi(Kasmir, 2015:22).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar kecil Perusahaan menurut berbagai cara (Total Aktiva Log size, Pasar Saham, dan lain-lain). (Jogiyanto, 2013 : 382).

Fenomena yang ditemukan di Indonesia adalah pendapatan emiten-emiten yang berada di indeks ini juga menurun 2,4% secara tahunan (year-on-year/yoy) pada kuartal II-2019 karena melambatnya pertumbuhan pendapatan dan menurunnya laba bersih emiten-emiten tersebut. Kontributor terbesar merosotnya pendapatan emiten LQ-45 disebabkan oleh kinerja PT Astra International Tbk. (ASII) yang tercatat mengalami penurunan pendapatan sebesar 15,1% yoy atau Rp816 miliar pada kuartal II-2019. "ASII membukukan pendapatan kuartal II-2019 yang lemah dengan kinerja buruk di hampir semua lini bisnisnya, yakni otomotif, alat berat dan pertambangan, pertanian, dan lainnya, kecuali untuk layanan keuangannya. Dengan lambatnya pertumbuhan pendapatan sudah ada kemungkinan perusahaan akan mempraktekkan manajemen laba untuk mengatasi hal tersebut.

Watts & Zimmerman (1978) dalam Agustin (2016) menyatakan bahwa dukungan maupun penentangan terhadap suatu rencana standar akuntansi bergantung pada ukuran perusahaan (menurut nilai aktiva) dan dampaknya terhadap peningkatan atau penurunan laba yang dilaporkan. Dengan kata lain, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi laba dalam laporan keuangan dengan pemilihan kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu, baik untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan pribadi maupun perusahaan (Badruzaman, 2013). Banyak motivasi yang mendorong manajemen laba, salah satunya adalah motivasi pajak, yang bertujuan untuk meminimalisir pembayaran pajaknya melalui pengurangan labah.

Tujuan yang ingin dicapai manajemen adalah mendapatkan laba yang tinggi, hal ini karena berkaitan dengan bonus yang akan diperoleh oleh manajemen, karena semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula bonus yang akan diberikan oleh perusahaan kepada pihak manajemen sebagai pengelola secara langsung. Di lain pihak, informasi laba dapat membantu pemilik (*Stakeholders*) dan investor dalam mengestimasi earning power (kekuatan laba) untuk menaksir resiko dalam investasi dan kredit. Pentingnya informasi laba tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen yang diukur kinerjanya dari pencapaian laba yang diperoleh. Situasi ini memungkinkan manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan praktik manajemen laba (*earnings management*).

Kasus kecurangan praktik manajemen laba telah banyak terjadi baik di Indonesia maupun di dunia internasional. Contoh kasus praktek manajemen laba di dunia internasional yaitu perusahaan terkemuka di Amerika Enron dan Worldcom sepanjang tahun 2002 bermula dari kecurangan merekayasa laporan keuangan yang menyesatkan dan membingungkan pada laporan laba-rugi perusahaan yang otomatis mempengaruhi harga saham yang mengakibatkan kepercayaan terhadap perusahaan menurun dan akhirnya bangkrut (www.Uinsosdem.Org).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena yang terjadi dengan adanya keinginan untuk memberikan sinyal positif memungkinkan manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menunjukkan informasi laba. Praktik penyimpangan informasi laba oleh manajemen laba antara lain dilakukan untuk menambah bias dalam laporan keuangan yang dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa, sehingga kondisi ini dikenal dengan asimetri informasi yaitu kondisi dimana ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pemegang saham dan stakeholders (Ningsih, 2016).

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan Roza (2019) dengan judul pengaruh beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian sebelumnya juga yang dilakukan oleh Magfiroh (2019) tentang Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016), Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu menambahkan ukuran perusahaan untuk mendeteksi adanya praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI dan juga obyek yang bergerak dibidang yang berbeda.

Dari latar belakang masalah diatas, memotivasi penulis untuk melakukan penelitian di karenakan terjadinya praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur seperti pada kasus PT.Kimia Farma Tbk, PT.Indofarma Tbk dan kasus pajak pada PT.Kaltim Prima Coal (KPC). Manajemen laba merupakan topik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menarik untuk diteliti kembali karena manajer perusahaan melakukan praktik manajemen laba terhadap pelaporan keuangan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan, karena pada dasarnya perusahaan berusaha meningkatkan profit dalam angka yang maksimum namun menginginkan angka yang minimum dalam pembayaran pajak. Maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan yang terdaftar LQ 45 Tahun 2014 – 2019”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar LQ 45 tahun 2014 – 2019?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar LQ 45 tahun 2014 – 2019?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar LQ 45 tahun 2014 – 2019?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisa Apakah beban pajak tanggungan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar LQ 45 tahun 2014 – 2019?
2. Untuk mengetahui dan menganalisa Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar LQ 45 tahun 2014 – 2019?
3. Untuk mengetahui dan menganalisa Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar LQ 45 tahun 2014 – 2019?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis

Untuk menambah wawasan mengenai gambaran teori dan praktek manajemen laba dan juga diharapkan mampu menambah referensi tambahan terhadap penelitian selanjutnya.

2. Aspek praktis

Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan masukan positif bagi pengguna laporan keuangan bahwa terdapat hubungan antara penyajian jumlah beban pajak tanggungan dan profitabilitas dengan upaya manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur dan sebagai masukan dalam menganalisis kualitas laporan keuangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan-perusahaan khususnya mengenai laba perusahaan yang dilaporkan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian Serta hipotesis yang dikemukakan penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian dan defenisi operasional, penentuan sampel, Jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan Untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan Hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari Penelitian yang dilakukan serta saran mengenai hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. *Agency Theory* (Teori Agensi)

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan dalam Siagian (2011:10) adalah hubungan atau kontak antara principal dan agent. Principal mempekerjakan agent untuk melakukan tugas untuk kepentingan principal, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari principal kepada agent. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai principal, dan CEO (Chief Executive Officer) sebagai agent mereka. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan principal.

Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar yang digunakan untuk memahami hubungan antara manajer dan pemegang saham. Jensen dan Meckling dalam Siagian (2011:10) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antar manajer (agent) dengan pemegang saham (principal). Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

Eisenhardt dalam Siagian (2011:11) menyatakan bahwa teori agensi menggunakan tiga asumsi sifat dasar manusia yaitu :1) Manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), 2) Manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan 3) Manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*).

Dari asumsi sifat dasar manusia tersebut dapat dilihat bahwa konflik agensi yang sering terjadi antara manajer dengan pemegang saham dipicu adanya sifat dasar tersebut. Manajer dalam mengelola perusahaan cenderung mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan perilaku *opportunistic* dari manajer, manajer bertindak untuk mencapai kepentingan mereka sendiri, padahal sebagai manajer seharusnya memihak kepada kepentingan pemegang saham karena mereka adalah pihak yang memberi kuasa manajer untuk menjalankan perusahaan

2.2 Earning Management (Manajemen Laba)

Earning management menurut Scott (2012:325) adalah “*The choice by a manager of accounting policies or actions affecting earnings, so as to achieve some specific reported earnings objectives*”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa earnings management adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan kebijakan akuntansi atau tindakan yang dapat mempengaruhi laba, yang bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan dalam pelaporan laba. Sedangkan menurut Schipper dalam Sastradipraja (2010:33) mendefinisikan *earnings management* sebagai intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi. Badruzaman (2013) mendefinisikan *earnings management* sebagai cara yang ditempuh oleh manajemen dalam mengelola perusahaan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu dengan meningkatkan atau menurunkan laba bersih untuk kepentingan pribadi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *earnings management* merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi laba dalam laporan keuangan dengan pemilihan kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu, baik untuk kepentingan pribadi maupun perusahaan.

Klasifikasi *earnings management* menurut Sastradipraja (2010:33), adalah sebagai berikut:

- a. *Cosmetic Earnings Management*. *Cosmetic Earnings Management* terjadi jika manager memanipulasi akrual yang tidak memiliki konsekuensi cash flow. Teknik ini merupakan hasil dari kebebasan dalam aplikasi akuntansi akrual yang mungkin terjadi. Standar akuntansi keuangan dan mekanisme pengawasan mengurangi kebebasan ini tetapi tidak mungkin untuk meniadakan pilihan karena kompleksitas dan keragaman aktivitas usaha. Akuntansi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akrual yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan (judgements) menyebabkan kebebasan manajer dalam menetapkan angka akuntansi. Meskipun kebebasan ini memberikan kesempatan bagi manajer untuk menyajikan gambaran aktivitas usaha perusahaan yang lebih informatif, kebebasan ini juga memungkinkan mereka mempercantik laporan keuangan (*window-dress financial statement*) dan mengelola earnings.

- b. *Real Earnings Management*. *Real Earnings Management* terjadi jika manajer melakukan aktivitas dengan konsekuensi *cash flow*. Insentif untuk melakukan earnings management mempengaruhi keputusan *investing* dan *financing* oleh manajer. *Real earnings management* lebih bermasalah dibandingkan dengan *cosmetic earnings management* karena mencerminkan keputusan usaha yang seringkali mengurangi kekayaan pemegang saham.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh manajer untuk mempengaruhi waktu, jumlah, atau makna transaksi dalam pelaporan keuangan dengan melakukan pemilihan metode akuntansi dan *accounting judgement*. Terdapat beberapa pola dalam melakukan *earnings management*, yaitu:

Taking a Big Bath. *Taking a Big Bath* dilakukan apabila adanya pergantian pimpinan lama kepada pimpinan yang baru sedangkan terjadi kondisi buruk yang tidak menguntungkan dan tidak dapat dihindari pada periode berjalan, sehingga pemimpin yang baru akan melakukan tindak *taking a big bath* dengan cara mengakui biaya-biaya pada periode yang akan datang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kerugian pada periode berjalan. Hal ini akan menyebabkan peningkatan profitabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang.

Meminimumkan Laba (*Income Minimization*). Manajer akan meminimumkan laba ketika perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi dengan tujuan manajer agar tidak mendapat perhatian secara politis dan juga dapat memperoleh bonus sesuai dalam wilayah *bogey* dan *caps*. Kebijakan yang diambil dapat berupa pembebanan biaya iklan, riset dan pengembangan yang cepat dan sebagainya.

Memaksimumkan Laba (*Income Maximization*). Manajer biasanya akan memaksimumkan laba dengan tujuan agar mendapatkan bonus sesuai dengan perjanjian dengan mendapatkan laba tertentu. Tindakan ini dapat dilakukan berupa mengakui pendapatan-pendapatan yang diperoleh pada masa mendatang dan menunda pengakuan laba pada periode berjalan.

- Perataan Laba (*Income Smoothing*). Perataan laba dilakukan dengan cara menaikkan atau menurunkan laba untuk menghindari fluktuasi laba agar laba yang dilaporkan seolah-olah terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi. Manajer biasanya melakukan perataan laba pada periode perjanjian hutang, atau pada saat penawaran saham perdana.

Scott (2012) menjelaskan bahwa motivasi manajer perusahaan dalam melakukan *earnings management* adalah:

Perencanaan bonus (*bonus purpose*), hipotesis rencana bonus (*bonus plan hypothesis*) menyatakan bahwa manajer-manajer perusahaan yang menggunakan rencana bonus akan memaksimalkan pendapatan tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan mereka. Manajer yang bekerja di perusahaan dengan rencana bonus akan berusaha mengatur laba yang di laporkan agar dapat memaksimalkan bonus yang diterimanya.

Kontrak hutang jangka panjang (*debt covenant*), motivasi *debt covenant* yaitu semakin dekat suatu perusahaan ke pelanggaran perjanjian hutang maka manajer cenderung akan memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan laba periode mendatang ke periode berjalan sehingga dapat mengurangi kemungkinan perusahaan mengalami pelanggaran kontrak.

Motivasi politik (*political motivation*), perusahaan yang mendapatkan laba besar cenderung menurunkan laba untuk menghindari biaya politik dan memperoleh kemudahan mendapatkan fasilitas dari pemerintah misalnya subsidi.

- Motivasi Pajak (*taxation motivation*), membayar pajak merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan cenderung akan menurunkan laba yang dilaporkan agar dapat meminimalkan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah.

Pergantian CEO, pimpinan atau manajer yang akan habis masa penugasannya atau pension akan melakukan strategi memaksimalkan laba untuk meningkatkan bonusnya. Demikian pula dengan pimpinan atau manajer yang kerjanya kurang baik, ia cenderung akan memaksimalkan laba untuk mencegah atau membatalkan pemecatannya.

Penawaran saham perdana (*initial public offering*), saat perusahaan *go public*, informasi keuangan merupakan sumber informasi yang penting

bagi calon investor. Informasi yang di dapatkan oleh calon investor menilai seberapa baik perusahaan yang akan mempengaruhi keputusan calon investor, maka dari itu manajer berusaha untuk menaikkan laba yang dilaporkan.

Menurut Watt dan Zimmerman dalam Dennis (2009) dalam *positive accounting theory* terdapat tiga hipotesis yang melatarbelakangi terjadinya manajemen laba, yaitu:

a. *The bonus plan hypothesis*

Pada perusahaan yang memiliki rencana pemberian bonus, manajer perusahaan akan lebih memilih metode akuntansi yang dapat menggeser laba dari masa depan ke masa kini sehingga dapat menaikkan laba saat ini. Hal ini dikarenakan manajer lebih menyukai pemberian upah yang lebih tinggi untuk masa kini. Dalam kontrak bonus dikenal dua istilah yaitu *bogey* (tingkat laba terendah untuk mendapatkan bonus) dan *cap* (tingkat laba tertinggi). Jika laba berada di bawah *bogey*, tidak ada bonus yang diperoleh manajer sedangkan jika laba berada di atas *cap*, manajer tidak akan mendapat bonus tambahan. Jika laba bersih berada di bawah *bogey*, manajer cenderung memperkecil laba dengan harapan memperoleh bonus lebih besar pada periode berikutnya, demikian pula jika laba berada di atas *cap*. Jadi hanya jika laba bersih berada di antara *bogey* dan *cap*, manajer akan berusaha menaikkan laba bersih perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *The debt covenant hypothesis*

Pada perusahaan yang mempunyai rasio *debt to equity* tinggi, manajer perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba. Perusahaan dengan rasio *debt to equity* yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tambahan dari pihak kreditor bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang.

c. *The political cost hypothesis*

Pada perusahaan besar yang memiliki biaya politik tinggi, manajer akan lebih memilih metode akuntansi yang menanggukkan laba yang dilaporkan dari periode sekarang ke periode masa mendatang sehingga dapat memperkecil laba yang dilaporkan. Biaya politik muncul dikarenakan profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menarik perhatian media dan konsumen.

2.3 *Deferred Tax Expense (Beban Pajak Tangguhan)*

Menurut Martani, dkk (2014:251-252) pajak tangguhan adalah penghasilan kena pajak dan laba akuntansi memiliki dasar hukum yang berbeda. Pajak dikenakan dan dihitung berdasarkan ketentuan perpajakan, sedangkan laba akuntansi dihitung sesuai dengan kaidah dalam standar akuntansi. Pengertian pajak tangguhan menurut Sari (2014:289) yaitu perbedaan yang terjadi akibat perbedaan PPh Terutang dengan Beban Pajak dimaksud sepanjang yang menyangkut perbedaan temporer, hendaknya dilakukan pencatatan dan tercermin dalam laporan keuangan komersial. Menurut Tampubolon (2017:255), pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggungan tidak dapat dijadikan sebagai unsur untuk menghitung kewajiban perpajakan kepada kantor pajak, dan dicatat untuk mencerminkan jumlah utang pajak pada posisi laporan keuangan dalam tahun buku atau periode tertentu”.

Besarnya laba pajak tanggungan (*deferred tax*) dapat dilihat pada laporan keuangan (neraca) perusahaan pada tahun berjalan. Perhitungan untuk pajak tanggungan yang dijadikan ukuran adalah dengan menyesuaikan pada PSAK No 46 tentang pajak penghasilan. Pajak tanggungan memerlukan bagian yang cukup sulit untuk dipelajari dan dipahami, karena pengakuan pajak tanggungan bisa membawa akibat terhadap berkurangnya laba bersih jika ada pengakuan beban pajak tanggungan. Sebaliknya jika berdampak terhadap berkurangnya rugi bersih jika ada pengakuan manfaat pajak tanggungan”. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pajak tanggungan adalah perkembangan yang terjadi munculnya perlakuan laporan keuangan komersial dan fiskal mengalami berbagai permasalahan yang timbul akibat perkembangan aturan dari perpajakan itu sendiri, PSAK No. 46 tentang pajak. Penghasilan yang memunculkan beberapa perbedaan dalam pengakuan dan perlakuannya, yaitu adanya perbedaan antara laba akuntansi dengan laba pajak.

Metode pajak tanggungan menurut Sari (2014:293) adalah dengan menggunakan metode pajak tanggungan, cenderung penekanannya kepada berapa besar pajak yang dapat dihemat pada saat ini. Tarif pajak yang digunakan adalah tarif pajak pada saat munculnya perbedaan temporer tersebut, untuk selanjutnya dihitung berapa besar beban pajaknya. Apabila terjadi perubahan tarif pajak pada


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode berikutnya atau adanya pengenaan pajak baru, hal ini tidak akan mengubah jumlah pajak tangguhan yang telah dihitung tersebut.

Menurut Sari (2014:298), kewajiban pajak tangguhan dan aktiva pajak tangguhan adalah sebagai berikut: “Dengan berlakunya PSAK 46, timbul kewajiban bagi perusahaan untuk menghitung dan mengakui pajak tangguhan (*deferred tax*) atas “*future tax effects*” dengan menggunakan pendekatan “*the asset and liability method*”, yang berbeda dengan pendekatan “*income statement liability method*” yang sebelum ini lazimnya digunakan oleh perusahaan dalam menghitung pajak tangguhan. Kewajiban pajak tangguhan, maupun aset pajak tangguhan dapat terjadi dalam hal-hal sebagai berikut:

- Apabila penghasilan sebelum pajak (*pretax accounting income*) lebih besar dari penghasilan kena pajak (*taxable income*), maka beban pajak (*tax expense*) pun akan lebih besar dari pajak terutang (*tax payable*), sehingga akan menghasilkan kewajiban pajak tangguhan (*deferred tax liability*).

Kawajiban pajak tangguhan dapat dihitung dengan mengalikan perbedaan temporer dengan tarif pajak yang sesuai.

- Sebaliknya apabila Penghasilan Sebelum Pajak lebih kecil dari penghasilan kena pajak, maka beban pajaknya akan juga lebih kecil dari pajak terutang, sehingga akan menghasilkan aktiva pajak tangguhan. Aktiva pajak tangguhan adalah sama dengan perbedaan temporer dengan tarif pajak pada saat perbedaan tersebut dipulihkan”.

Menurut Harnanto (2016:115) kewajiban pajak tangguhan dan aktiva pajak tangguhan adalah sebagai berikut: “Aktiva dan kewajiban pajak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung adalah efek atau konsekuensi pajak periode mendatang dari perbedaan temporer, yang secara garis besar dapat dibedakan ke dalam dua kategori sebagai berikut:

Perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*).

Perbedaan temporer boleh dikurangkan (*deductible temporary differences*)

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aset atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Menurut Harahap (2009:304), profitabilitas adalah: Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga Operating Ratio. Beberapa jenis rasio rentabilitas atau profitabilitas, adalah sebagai berikut:

Margin laba (*profit margin*). Angka ini menunjukkan beberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Profitabilitas*). Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Profitabilitas. Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.

Profitabilitas. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

Basic Earning Power. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik.

- *Earning Per Share*. Rasio ini menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.
- *Contribution Margin*. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya.

Rasio rentabilitas ini bisa juga digambarkan dari segi kemampuan karyawan, cabang, aktiva tertentu dalam meraih laba.

Menurut Kasmir (2014: 196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

Profit margin (profit margin on sales). *Profit Margin on Sales* atau *Ratio Profit Margin* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

Return on Investment (ROI). *Return on Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Return on Equity (ROE). *Return on Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- *Laba per lembar saham biasa (Earning per share of Common Stock)*. Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan menggunakan sumber dananya yang berasal dari internal perusahaan berupa keuntungan dari operasi perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2014:197) yaitu:

Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,

Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,

Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,

Untuk menilai produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan dengan modal sendiri, dan

Untuk tujuan lain

Rasio profitabilitas menurut Fahmi (2013:135) adalah untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi menghubungkan laba dengan investasi. Salah satu pengukurannya adalah tingkat pengembalian atas investasi atau Return on Investment (ROI), atau tingkat pengembalian atas aset atau Return on Assets (ROA).


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2010:343) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva. Selanjutnya menurut Brigham dan Houston (2011:234) ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Dalam hal ini penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Sedangkan menurut Sujoko dan Soebiantoro (2010:255) ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Mochfoedz (1994) dalam Animah dan Ramadhani (2010) ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori:

Perusahaan besar, merupakan perusahaan yang memiliki total asset yang besar. Perusahaan ini biasanya merupakan perusahaan yang telah *Go Public* di pasar modal dan memiliki asset sekurang-kurangnya Rp. 200 milyar.

Perusahaan menengah, merupakan perusahaan yang memiliki total asset 2 milyar –200 milyar, dan perusahaan ini biasanya *listing* di pasar modal pada papan pengembangan kedua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan kecil, merupakan perusahaan yang memiliki asset kurang dari 2 milyar, dan biasanya perusahaan ini belum terdaftar di Bursa Efek.

Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan Jogiyanto (2010:182) mengemukakan bahwa ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Sedangkan definisi yang dikemukakan oleh Prasetyantoko (2010:56) adalah asset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar aset biasanya perusahaan tersebut makin besar. Berdasarkan uraian di atas, maka untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aktiva. Ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva. Logaritma digunakan untuk memperhalus aset tersebut yang sangat besar dibanding variabel keuangan lainnya.

2.6. Kajian Pajak Dalam Islam

Dalam istilah bahasa Arab, pajak dikenal dengan nama Adh-Dharibah atau bisa juga disebut Al-Maks, yang artinya adalah “Pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak “(Lihat Lisanul Arab IX/217-218 dan XIII/160, dan Sharih Muslim dengan syarahnya oleh Imam Nawawi XI/202).

Menurut imam al-Ghazali dan Imam al-Juwaini, pajak ialah apa yang diwajibkan oleh penguasa (pemerintah muslim) kepada orang-orang kaya dengan menarik dari mereka apa yang dipandang dapat mencukupi (kebutuhan Negara dan masyarakat secara umum, pent) ketika tidak ada kas di dalam baitul mal.” (Lihat Syifa’ul Ghalil hal.234, dan Ghiyats al-Umam Min Iltiyats Azh-Zhalmihal.275).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pajak menurut istilah kontemporer adalah iuran rakyat kepada kas Negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut penguasa berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum.

Di sana ada istilah-istilah lain yang mirip dengan pajak atau adh-Dharibah diantaranya adalah :

- al-Jizyah (upeti yang harus dibayarkan ahli kitab kepada pemerintahan islam)
- al-Kharaj (pajak bumi yang dimiliki oleh Negara islam)
- al-'Usyur (bea cukai bagi para pedagang non muslim yang masuk ke negara islam).

Adapun ayat yang berkaitan dengan pajak:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu ; sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu“. [QS An-Nisa : 29].

Dalam ayat tersebut di atas Allah melarang hambanya saling memakan harta sesamanya dengan jalan yang tidak dibenarkan. Dan pajak adalah salah satu jalan yang bathil untuk memakan harta sesamanya apabila dipungut tidak sesuai aturan. Dalam sebuah hadits yang shahih Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam

bersabda yang artinya: “Tidak halal harta seseorang muslim kecuali dengan kerelaan dari pemiliknya”

Adapun dalil secara khusus yang mengancam apabila pajak tidak dipungut dengan benar diantaranya bahwa Rasulullah bersabda yang artinya: “Sesungguhnya pelaku/pemungut pajak (diadzab) di neraka “ [HR Ahmad 4/109, Abu Dawud kitab Al-Imarah : 7].

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Destty Anggraini (2019)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	Variabel X: Beban Pajak Tangguhan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Variabel Y: Manajemen Laba	Regresi Linier Berganda	Beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2	Mega Wahyu Widawati (2017)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Asimetri Informasi, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)	Variabel X: Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas dan leverage Variabel Y: Manajemen Laba	Regresi Linier Berganda	Profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3	Lutfi M Baraja (2017)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba	Variabel X: Beban Pajak Tangguhan Variabel Y: Manajemen Laba	Regresi Linier Berganda	Beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Kresnanda Rahmanto (2017)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Leverage Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Riil (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur 2010-2016)	Variabel X: Beban Pajak Tangguhan dan Leverage Variabel Y: Manajemen Laba	Regresi Moderasi	Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5	Devina Christine Yeo (2019)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017	Variabel X: Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Variabel Y: Manajemen Laba	Regresi Linier Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
6	Siti Raihani (2018)	Pengaruh Kemampuan Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, AkruaI dan Perencanaan Pajak Dalam Memprediksi Manajemen Laba Dengan Asset Pajak Tangguhan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016)	Variabel X: Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Variabel Y: Manajemen Laba	Analisis Jalur	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
7	Syarah Aulia Tasya (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan yang Pertambangan yang Terdaftar di Bursa	Variabel X: Profitabilitas, Leverage, dan Beban Pajak Tangguhan Variabel Y: Manajemen Laba	Regresi Linier Berganda	Profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Efek Indonesia Periode 2012-2016)			signifikan terhadap manajemen laba.
8	Irsan Lubis (2018)	Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)	Variabel X: Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Variabel Y: Manajemen Laba	Regresi Linier Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan beban pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
9	Ayu Yuni Astuti (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	Variabel X : Ukuran Perusahaan dan Leverage Variabel Y : Manajemen Laba	Regresi berganda	Hasil penelitian mendapatkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba
10	Sulastri (2015)	pengaruh beban pajak tanggihan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 – 2014	Variabel X : beban pajak tanggihan, profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Variabel Y : Manajemen Laba		Hasil penelitian mendapatkan bahwa beban pajak tanggihan, profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba
11	Widyaningsih dan Purnamawati (2012)	Pengaruh Beban Pajak Tanggihan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba,	Variabel X : beban pajak tanggihan dan profitabilitas		Hasil penelitian mendapatkan bahwa beban pajak tanggihan dan profitabilitas berpengaruh

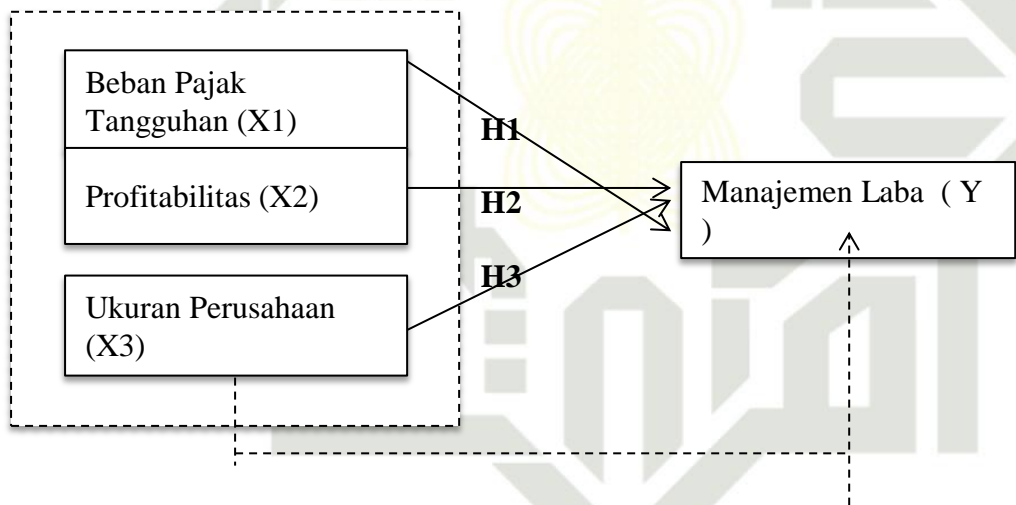


			Variabel Y : Manajemen Laba	positif terhadap manajemen laba
--	--	--	-----------------------------------	------------------------------------

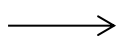
Sumber : Berbagi Jurnal Yang Dipublikasikan

2.8 Kerangka Berpikir

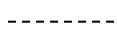
Dalam penelitian ini variabel independen meliputi beban pajak tangguhan dan profitabilitas, variabel dependen yaitu manajemen laba. Beban pajak tangguhan dan profitabilitas digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen dan dependen dalam menghindari melaporkan penurunan laba dan menghindari melaporkan kerugian. Maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :



: Hubungan Secara Parsial



: Hubungan Secara Simultan

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9 Kajian Teori Dan Pengembangan Hipotesis.

2.9.1. Beban Pajak Tangguhan Dengan Manajemen Laba.

Semakin besar presentase beban pajak tangguhan terhadap total beban pajak perusahaan yang berarti menunjukkan standart akuntansi yang semakin liberal. Beban pajak tangguhan timbul akibat adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan menurut SAK untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba menurut aturan perpajakan Indonesia yang digunakan sebagai dasar penghitungan pajak). Perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal berhubungan positif dengan insentif pelaporan keuangan, dengan adanya hal tersebut maka dimungkinkan bahwa manajer dapat melakukan rekayasa laba atau manajemen laba dengan memperbesar atau memperkecil jumlah beban pajak tangguhan yang diakui dalam laporan laba/rugi. Maria Ulfa (2009) dari hasil penelitiannya tentang analisis beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba yang dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena beban pajak tangguhan dapat menurunkan suatu tingkat laba dalam perusahaan. Dari argumen tersebut, dapat dilakukan pengembangan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.9.2 Profitabilitas dengan Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Sulihin, 2012). Berdasarkan Perdana (2012) semakin besar perubahan profitabilitas menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Hal ini mempengaruhi investor dalam memprediksi laba dan memprediksi risiko dalam investasi sehingga memberikan dampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sehubungan dengan itu, manajemen termotivasi untuk melakukan manajemen laba dengan melakukan praktik perataan laba agar laba yang dilaporkan tidak berfluktuatif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan cenderung untuk mengatur labanya (Widiastuti, 2015). Hal ini tercermin dari hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba. Dari argumen tersebut, dapat dilakukan pengembangan hipotesis sebagai berikut:

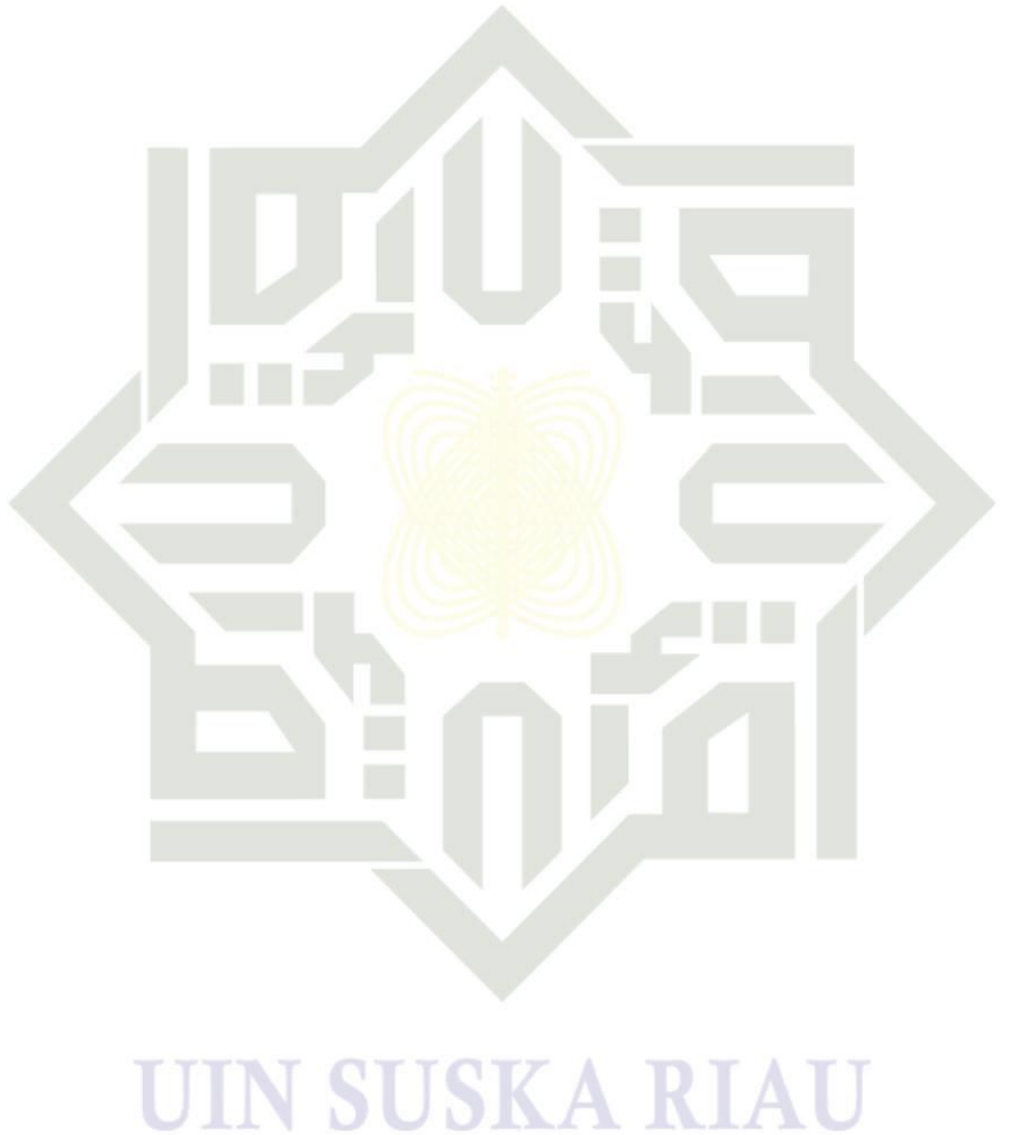
H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2.9.3 Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba

Menurut Kusumawardhani (2012) ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai aset maupun kinerja perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan biasanya informasi yang tersedia untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Menurut Jao dan Gagaring (2011) perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan

keuangan dan melaporkan kondisinya lebih akurat. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian ini dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan-perusahaan yang *go public* di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti misalnya data BIRO Pusat Statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Data penelitian ini berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh manufaktur makanan dan minuman yang *go public* yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama tahun 2014 sampai 2019 selama periode pengamatan yang dikeluarkan oleh perusahaan sampel. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dari sampel yang digunakan, maka metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2016.

3.4. Populasi dan Sampel.

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Silalahi (2015:84), populasi adalah suatu kelompok individu, objek atau item dimana sampel akan diambil untuk diukur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai dengan 2019.

Sugiyono (2014:81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Silalahi (2015:347) sampel merupakan satu subset atau sebagai elemen yang dipilih dengan cara tertentu dari populasi. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam LQ 45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2014 – 2019.
- b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama kurun waktu 2014-2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian.
- d. Laporan keuangan perusahaan terdapat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 yang telah terdaftar di BEI pada Tahun 2014-2019.
- b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama kurun waktu 2014-2019.
- c. Perusahaan yang memberikan informasi pajak penghasilan badan No 36 Tahun 2008 yang dibutuhkan bagi penulis.

Tabel 3.1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI sejak tahun 2014 – 2019	45
2	Perusahaan yang delisting selama tahun penelitian	13
3	Perusahaan yang tidak memberikan informasi pajak	12
4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan atau laporan tahunan.	2

Sumber: idx.co.id

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARNA	Arwana Citra Muliah Tbk
2	AMFG	Asahimas Flas Glass Tbk
3	IKAI	Inti Kramik Alam Asri Industri Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
5	CTBN	Citra Turbindo Tbk
6	BRPT	Barito Fasipik Tbk
7	BUDI	Budi Asit Jaya Tbk
8	BRNA	Berlina Tbk
9	IGAR	Campion Fasifik Indonesai Tbk
10	MAIN	Malindo Fetmil Tbk
11	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
12	ALDO	Alkindo Nara Tama Tbk
13	ASII	Astra Internatioal Tbk
14	AUTO	Astra Otopart Tbk
15	ARGO	Fantes Tbk
16	JECC	Jembo Cable Compeni Tbk
17	IKBI	Sumi Indokabel Tbk
18	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk

Sumber: idx.co.id

3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Konsep dasar dari defenisi operasional mencakup pengertian untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dengan tujuan untuk mengoperasionalkan konsep-konsep penelitian menjadi variabel penelitian serta cara pengukurannya. Adapun defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1. Beban pajak tangguhan (X1)

Menurut Waluyo (2012:273) definisi Beban Pajak Tangguhan, yaitu: "Beban pajak tangguhan sebagai jumlah pajak penghasilan yang terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kerugian yang dapat dikompensasikan. Pengakuan pajak tangguhan berdampak terhadap berkurangnya laba atau rugi bersih sebagai akibat adanya kemungkinan pengakuan beban pajak tangguhan atau manfaat pajak tangguhan.

3.5.2. Profitabilitas (X2)

Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2012:122). Pengukuran ROA adalah perbandingan antara laba bersih sebelum pajak terhadap total asset dikali seratus persen, yang dirumuskan sebagai berikut (Horne dan Wachowicz, 2009:224):

3.5.3. Ukuran Perusahaan (X3)

Besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Hartono, 2015:254). Pengukuran variabel ini menggunakan nilai logaritma dari total aktiva, atau dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \log (\text{Total Aktiva})$$

3.5.4 Manajemen Laba (Y)

Model De Angelo (1986) menguji manajemen laba dengan menghitung perbedaan awal dalam total akrual dan dengan asumsi bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan pertama tersebut diharapkan nol, yang berarti tidak ada manajemen laba. Model ini menggunakan total akrual periode terakhir (dibagi total aktiva periode sebelumnya) untuk mengukur *nondisrectionary accruals*.

$$NDA = TA_{it-1}$$

Keterangan:

NDA = Estimasi *nondisrectionary accruals*

TA_{it-1} = Total accrual dibagi total aktiva 1 tahun sebelum tahun t

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

3.6.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda. Adapun pengaruh-pengaruh tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Proksi *Earning Management* (DA)

X1 : Beban Pajak Tangguhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_2	:	Profitabilitas (ROA)
X_3	:	Ukuran perusahaan
β_0	:	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$:	Koefisien Regresi
ε	:	Residual

3.6.3. Uji Normalitas Data

Menurut Wijaya (2011) Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji statistic dengan menggunakan grafik P-Plot).

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah dalam sebuah model regresi linear ordinary least square terdapat masalah-masalah asumsi klasik yang terdiri dari :

3.6.5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independent dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *varians inflation factor*

(VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Sulaiman, 2005).

3.6.6. Uji Autokorelasi

Tujuan autokorelasi adalah menguji tentang ada atau tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan linear. Apabila terjadi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson. (Wijaya, 2011).

3.6.7. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadi perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar scatterplot (Sulaiman, 2005).

3.6.8. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui pengujian secara parsial (uji t) dengan taraf kepercayaan 95%. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk membuktikan hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut maka digunakan uji t statistic. Hal ini dapat dibandingkan nilai t tabe dengan nilai a dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai sig lebih kecil dari 0.05, maka, secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap dependen.
- Jika t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai sig lebih besar dari 0.05, maka, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

3.7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase ini menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk menghitung besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat di lihat koefisien kolerasi partialnya (R) dan untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi R^2 masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari hasil kuadrat koefisien kolerasi partialnya (Wijaya, 2011).

5) Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ini dilakukan untuk melihat keeratan hubungan variable bebas dengan variable terikat. Interpretasi koefisien korelasi berdasarkan interpretasi Sugiyono (2007:183) dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugyono (2007:183)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba Pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 - 2019. Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 - 2019. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 19.0*. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. nilai t hitung beban pajak tangguhan yakni sebesar 10.392 dengan signifikansi 0.000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. nilai t hitung yakni sebesar 1.114 dengan signifikansi 0.268. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.268 > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Manajemen Laba. nilai t hitung ukuran perusahaan yakni sebesar -0.356 dengan signifikansi 0.716. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($0.722 > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Nilai R Square Berarti variasi variabel Beban Pajak Tangguhan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan variabel Manajemen Laba di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.748 atau 74.8%. Koefien korelasi ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan dan *Profitabilitas* dengan manajemen laba sebesar 0.748 bertanda positif. Hal ini menunjukkan arah korelasinya positif.

5.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian, ini penulis menyadari masih terdapat kelemahan dan keterbatasan, dengan keterbatasan penelitian ini dapat diperbaiki peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki antara lain :

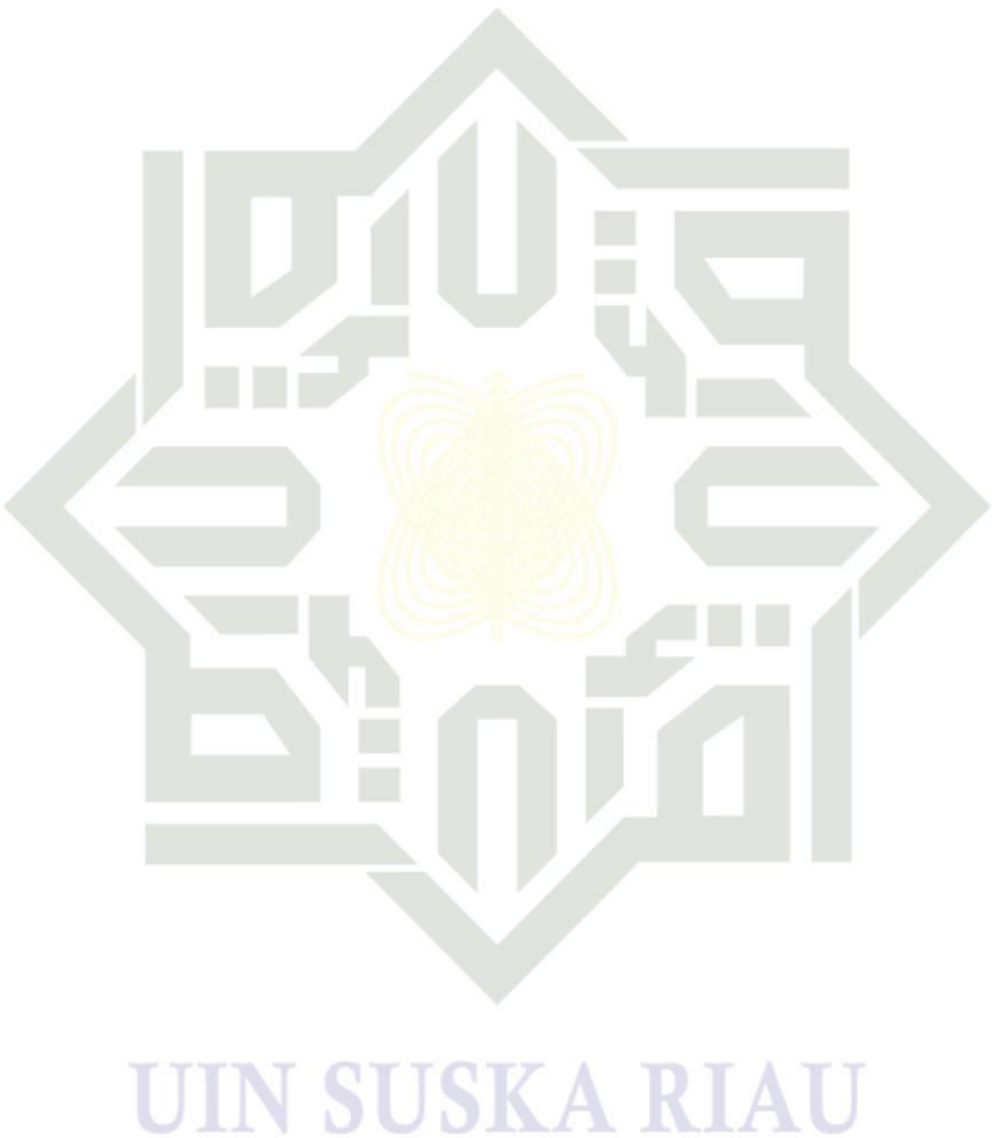
1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 - 2019.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel beban pajak tangguhan *profitabilitas* dan ukuran perusahaan.

5.3 Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan area penelitian dapat diperluas atau area penelitian lainnya, tidak hanya pada perusahaan pertambangan namun dapat memperluas lagi menjadi perusahaan LQ 45.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang memiliki kemungkinan untuk berpengaruh terhadap pendapatan seperti menambahkan variabel independen atau menggunakan variabel intervening

ataupun variabel moderating untuk memperoleh hasil yang berbeda. Variabel ukuran perusahaan dan rasio keuangan dapat dijadikan rekomendasi untuk ditambahkan pada penelitian selanjutnya.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Agusfin, Arsyita Filosofi. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Emperis pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Aggraini, Destty. 2019. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Anastasia, C. 2015. *Supplai Chain Managemen. Presentation Management*.

Anisah dan Ramadhani, Rahmi Sri. 2010. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2003-2007)*. Tesis dipublikasikan. Universitas Hasanudin, Makasar.

Astuti, Ayu Yuni. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun, Vol. 5 No. 1.

Badruzzaman, Nunung. 2013. *Earnings Management*. Bandung: Modul Ajar Universitas Widyatama.

Baraja, Lutfi M. 2017. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Volume 4 Nomor 2 September 2017.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Denies, A., Wixom, B. H., & Tegarden, D. (2009). *System Analysis Design UML Version 2.0*. New Jersey: Wiley.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Harnanto. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Horne James C. Van dan John M.Wachowicz. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A.Kwary. Jakarta: SalembaEmpat.
- Jao, Rober dan Gagaring Pagalung. 2011. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 8, No.1. Universitas Hasanuddin.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumawardani, Media. 2012. *Pengaruh Size, Kemakmuran, Ukuran Legislatif, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1. ISSN: 2252-6765.
- Lisanul Arab 9/217-218 dan 13/160 Cet Dar Ihya At-Turats Al-Arabi, Shahih Muslim dengan syarahnya oleh Imam Nawawi 11/202.
- Lubis, Irsan. 2018. *Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur, Vol. 7 No. 1 April 2018.
- Magfirroh, Rava Fadilah. 2019. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016)*. 3WSikrfikpwsik.
- Mahawyahrti, Tiya dan Budiasih, Nyoman. 2016. *Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. ISSN 2302-514X, 11 (2):101-110.
- Martani, Dwi., dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ningsih, Afrial . Sherli. 2016. *Analisis Pengaruh Investor Attention Terhadap Return, Likuiditas dan Volatilitas Return Saham Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2015*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PSK No. 46 Tentang Pajak Penghasilan

Perdana, Sukma, 2012. *Pengaruh Kebijakan Hutang Jangka Panjang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, Artikel Ilmiah.

Pindrianti, Dewi. 2011. *Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Akrua Terhadap Earning Management Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Prasetyantoko, A. 2010. *Corporate Governance; Pendekatan Institusional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Rahmanto, Kresnanda. 2017. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Leverage Terhadap Manajemen Laba Melalui Manipulasi Riil (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur 2010-2016)*. Jurnal Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.

Raihani, Siti. 2018. *Pengaruh Kemampuan Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Akrua dan Perencanaan Pajak Dalam Memprediksi Manajemen Laba Dengan Asset Pajak Tangguhan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2013-2016)*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Volume 1 Edisi 1 (Januari – Juni 2018).

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, ed. 4, BPFE-Yogyakarta.

Roza,, Zulfa Aprilia. 2019. *pengaruh beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi.

Sari Diana. 2014. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung : PT Refika Adimata.

Sari Kartika. 2015. *Pengaruh Perusahaan, keanggotaan Dewan Direksi, dan keberadaan Auditor Independen Terhadap Praktik Perataan Laba*. Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.

Sastradipraja, Usman. 2010. *Buku Ajar Analisis dan Penggunaan Laporan Keuangan*. Bandung: UIN SUSKA RIAU Widyatama.

Scott W. R. (2012). *Financial Accounting Theory 6th edition*. Toronto: Pearson Education Canada.

Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dan Ugi Soebiantoro. 2007. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.9, No.1, 41-48.
Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- SAK Tentang Laporan Keuangan.
- Sulistyanto, Sri. 2012. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris, cetakan 2*. Jakarta: Grasindo.
- Syifa’ul Ghalil hal.234, dan Ghiyats al-Umam Min Iltiyats Azh-Zhulmihal.275.
- Tampubolon, Karianton. 2017. *Akuntansi Perpajakan dan Cara Menghadapi Pemeriksaan Pajak*. Jakarta: Indeks.
- Tasya, Syarah Aulia. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis universitas Pasundan, Bandung.
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE : Yoyakarta.
- Ulfa Maria. 2009. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Waluyo, 2012. *Akuntansi Pajak*, Salemba Empat, Jakarta.
- Wibowo, Adi Bangun. 2015. *Pengaruh Suasana Toko, Promosi, dan Lokasi Terhadap Minat Beli di Planet Distro Kota Banjarmasin*.
- Widawati, Mega Wahyu. (2017). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Asimetri Informasi, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Widiastuti, H., Abidin, Z., 2015. *Improvement Quality Of Agarose From Gracilaria verrucosa Red Algae By Using NaOH And EDTA*. International Journal of Pharm Tech Research.
- Winarno, Wing Wahyu. 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).
- Yeo, Devina Christine. 2019. *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Situs

- www.idx.co.id
www.ortax.org
www.Unisosdem.Org

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Manajemen Laba	-.0070	.23011	90
Beban Pajak Tangguhan	-.0126	.10525	90
Profitabilitas	1.9432	9.90058	90
Total Aktiva	20.4826	4.81051	90

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manajemen Laba	90	-1.72	.83	-.0070	.23011
Beban Pajak Tangguhan	90	-.93	.24	-.0126	.10525
Profitabilitas	90	-54.85	20.78	1.9432	9.90058
Total Aktiva	90	12.37	30.29	20.4826	4.81051
Valid N (listwise)	90				

Correlations

		Manajemen Laba	Beban Pajak Tangguhan	Return on Asset	Total Aktiva
Pearson Correlation	Manajemen Laba	1.000	.743	.076	.004
	Beban Pajak Tangguhan	.743	1.000	-.003	.032
	Profitabilitas	.076	-.003	1.000	.065
	Total Aktiva	.004	.032	.065	1.000
Sig. (1-tailed)	Manajemen Laba	.	.000	.238	.486
	Beban Pajak Tangguhan	.000	.	.489	.381
	Profitabilitas	.238	.489	.	.271
	Total Aktiva	.486	.381	.271	.
N	Manajemen Laba	90	90	90	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beban Pajak	90	90	90	90
Tanggungan	90	90	90	90
Profitabilitas	90	90	90	90
Total Aktiva	90	90	90	90

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.748 ^a	.559	.15541	.559	36.375	3	86	.000	1.909

a. Predictors: (Constant), Total Aktiva, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.636	3	.879	36.375	.000 ^a
	Residual	2.077	86	.024		
	Total	4.713	89			

a. Predictors: (Constant), Total Aktiva, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.035	.072		.483	.630		

Beban Pajak Tangguhan	1.627	.157	.744	10.392	.000	.999	1.001
Profitabilitas	.002	.002	.080	1.114	.268	.996	1.004
Total Aktiva	-.001	.003	-.026	-.356	.722	.995	1.005

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Beban Pajak Tangguhan	Profitabilitas	Total Aktiva
1	1	2.073	1.000	.01	.01	.03	.01
	2	.980	1.454	.00	.90	.10	.00
	3	.920	1.501	.00	.09	.87	.00
	4	.026	8.913	.99	.00	.00	.99

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.068	.058		1.175	.243
	Beban Pajak Tangguhan	-.101	.126	-.086	-.804	.424
	Profitabilitas	-.001	.001	-.094	-.880	.381
	Total Aktiva	.001	.003	.042	.388	.699

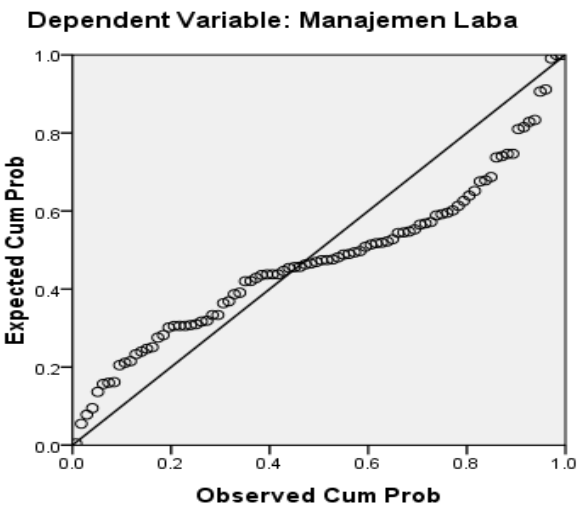
a. Dependent Variable: RES2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



BIOGRAFI PENULIS



Lukman Indrayani adalah putra kedua dari pasangan Zinuraini dan Nursam, yang lahir di Desa Aursati, 06 November 1994. Dan memiliki satu saudara Laki-Laki yaitu Khairuddin. Pendidikan dasar penulis di MIM Aursati pada tahun 2001 dan tamat pada tahun 2007, serta tamat pada dari SMP N 06 Tambang pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat atas di Madrasah Aliyah Negeri Persiapan Kampar timur, tamat pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan strata 1 di Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan program studi S1 Akuntansi dan Lulus pada Tahun 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ci

N suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri